

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan

Viviyanti Sukoco

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: 10.46821/ekobis.v2i2.241

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel likuiditas, solvabilitas dan aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta, untuk mengetahui pengaruh variabel likuiditas, solvabilitas dan aktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta dan diantara variabel manakah yang mempunyai pengaruh variabel likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap variabel profitabilitas PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta. Penelitian ini bersumber dari data sekunder yaitu data laporan keuangan triwulan PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta periode 2012 sampai 2019. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas, solvabilitas dan aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta, variabel likuiditas, solvabilitas dan aktivitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta dan variabel aktivitas berpengaruh dominan terhadap variabel profitabilitas PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of liquidity, solvency and activity variables simultaneously has a significant effect on the profitability variable of PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta, the influence of the liquidity, solvency and activity variables partially has a significant effect on the profitability variable of PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta and which of the variables has the influence of liquidity, solvency and activity variables on the profitability variable of PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta. This research is sourced from secondary data, namely the quarterly financial report data of PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta for the period 2012 to 2019. The analytical technique used in this study is multiple linear regression. The results of this study indicate that liquidity, solvency and activity variables simultaneously have a significant effect on the profitability variable of PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta, liquidity, solvency and activity variables partially have no significant effect on the profitability variable of PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta and the activity variable has a dominant effect on the profitability variable of PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta.

Keywords: Liquidity, Solvency, Activity and Profitability.

PENDAHULUAN

Pada umumnya perusahaan yang *go public* memanfaatkan keberadaan pasar modal sebagai sarana untuk mendapatkan sumber dana atau alternatif pembiayaan. Adanya pasar modal dapat dijadikan sebagai alat untuk merefleksikan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Pasar akan merespon positif melalui peningkatan harga saham perusahaan jika kondisi keuangan dan kinerja perusahaan bagus. Para investor dan kreditur sebelum menanamkan dananya pada suatu perusahaan akan selalu melihat terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, analisis dan prediksi atas kondisi keuangan perusahaan adalah sangatlah penting.

Setiap perusahaan pada intinya bertujuan untuk mendapatkan profit yang optimal. Besarnya laba digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Analisis rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan investor kreditur.

Bagi investor tingkat likuiditas dapat memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendek pada saat ditagih, sehingga dapat menilai keamanan atas dana yang akan diinvestasikan. Selain itu rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Ramadhani, 2021).

Rasio solvabilitas berkaitan dengan pendanaan eksternal yaitu sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang atau pengungkit keuangan (*financial leverage*) (Putri, 2021). Perusahaan dengan rasio hutang terhadap ekuitas yang lebih tinggi dianggap lebih berisiko terhadap kreditur dan investor daripada perusahaan dengan rasio yang lebih rendah.

Menurut Kasmir (2017) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Rasio keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. sehubungan dengan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta".

METODE PENELITIAN

Teknik Penentuan Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta periode 2012 sampai 2019.

Besar Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta periode 2012 sampai 2019.

Jenis Data

Jenis penelitian kuantitatif komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan salah satu variabel dengan variabel lainnya dengan hanya menguji apakah nilai variabel terikat dalam suatu kelompok berbeda dengan nilai variabel terikat dalam kelompok lainnya.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik utama terdiri atas uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji autokorelasi. Berikut ini akan dijelaskan hasil dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya (Tabel 1). Seperti yang terlihat pada tabel 1, bahwa model tidak terjadi multikolinieritas, karena besaran VIF yang dihasilkan oleh rasio likuiditas (X_1), rasio solvabilitas (X_2) dan rasio aktivitas (X_3) kurang dari angka 10.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Seperti yang terlihat pada gambar 1, bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, karena penyebarannya.

Uji Normalitas

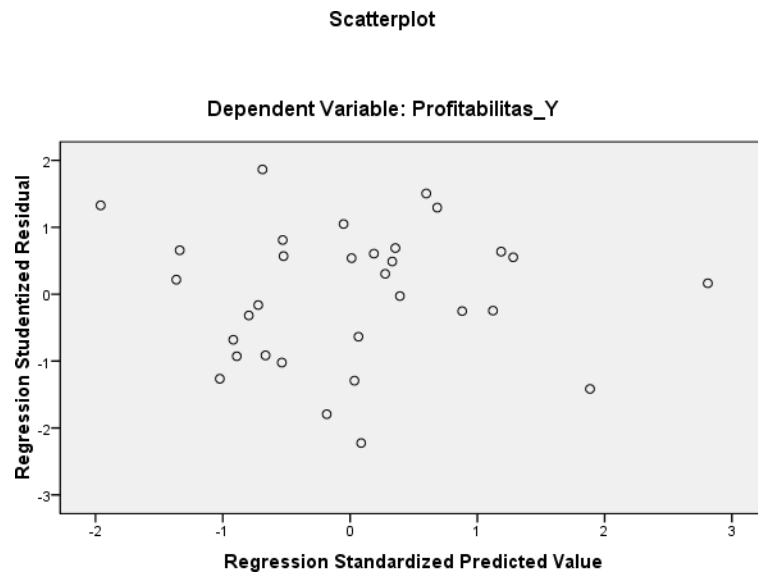
Untuk grafik Normal P-P plot of regression Standardized Residual, terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa dari kedua grafik diatas data berdistribusi normal.

Tabel 1
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Likuiditas_X1	.506	1.974
Solvabilitas_X2	.534	1.873
Aktivitas_X3	.926	1.080

a. Dependent Variable: Profitabilitas_Y

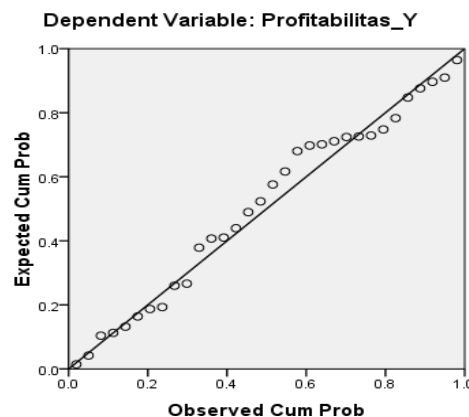
Sumber: Data Diolah, 2021



Sumber: Data Diolah, 2021

Gambar 1
Uji Heteroskedastisitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Diolah, 2021

Gambar 2
Uji Normalitas Menggunakan *Normal P-P Plot of Regression*

Uji Autokorelasi

Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (DW) untuk mendeteksi uji autokorelasi. Namun secara umum bisa diambil patokan : Angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif. Angka DW di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi. Angka DW di atas +2, berarti ada autokorelasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson adalah 0,937 di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi positif maupun negative (Tabel 2).

Tabel 2
Uji Durbin Watson Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.679 ^a	.461	.403	.04527	.937

Sumber: Data Diolah, 2021

Tabel 3
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.290	.117		2.479	.019
	Likuiditas_X1	.007	.007	.212	1.089	.286
	Solvabilitas_X2	-.569	.256	-.421	-2.218	.035
	Aktivitas_X3	.109	.037	.422	2.924	.007

a. Dependent Variable: Profitabilitas_Y

Sumber: Data Diolah, 2021

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas terhadap rasio profitabilitas (Tabel 3).

Dari hasil regresi yang didapat maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,290 + 0,007 X1 + (-0,569 X2) + 0,109 X3 + e$$

Dari persamaan regresi di atas menjelaskan bahwa konstanta (a) yang dihasilkan sebesar 0,290 menunjukkan besarnya nilai dari rasio profitabilitas. Koefisien regresi pada variabel rasio likuiditas (b1) sebesar 0,007 menunjukkan apabila terdapat kenaikan 1 satuan rasio likuiditas maka akan menaikkan nilai rasio profitabilitas sebesar 0,007 satuan dengan asumsi variabel rasio solvabilitas dan rasio aktivitas adalah nol.

Koefisien regresi pada variabel rasio solvabilitas (b2) sebesar -0,569 menunjukkan apabila terdapat kenaikan 1 satuan rasio solvabilitas maka nilai rasio profitabilitas akan turun sebesar -0,569 satuan dengan asumsi variabel rasio likuiditas dan rasio aktivitas adalah nol.

Koefisien regresi pada variabel rasio aktivitas (b3) sebesar 0,109 menunjukkan apabila terdapat kenaikan 1 satuan rasio aktivitas maka nilai rasio profitabilitas akan naik sebesar 0,109 satuan dengan asumsi variabel rasio likuiditas dan rasio solvabilitas adalah nol.

Analisa Koefisien Determinasi (R²)

Analisa koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Untuk melihat besarnya pengaruh kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan nilai R² sebagai nilai koefisien determinasi.

Tabel 4
Analisa Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.679 ^a	.461	.403	.04527	.937

a. Predictors: (Constant), Aktivitas_X3, Solvabilitas_X2, Likuiditas_X1

b. Dependent Variable: Profitabilitas_Y

Sumber: Data Diolah, 2021

Table 5
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.049	3	.016	7.974	.001 ^a
	Residual	.057	28	.002		
	Total	.106	31			

a. Predictors: (Constant), Aktivitas_X3, Solvabilitas_X2, Likuiditas_X1

b. Dependent Variable: Profitabilitas_Y

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui nilai R² yang diperoleh adalah sebesar 0,461 atau 46,1% dan sisanya sebesar 53,9% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya di luar model. Yang artinya variabel rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas mempunyai pengaruh terhadap rasio profitabilitas sebesar 46,1%, sedangkan sisanya sebesar 53,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor variabel lain di luar model penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Dalam pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara pengujian baik secara simultan (uji F), secara parsial (uji t) dan menentukan variabel dominan. Tabel 5, menunjukkan F_{hitung} sebesar 7,974 dengan tingkat signifikan 0,001^a sedangkan F_{tabel} yang diperoleh sebesar 2,96. Rumus melihat F_{tabel} df1 = k-1 dan df2 = n-k (Lampiran *Output* SPSS). Maka hasilnya adalah k=4 (rasio likuiditas (X₁), rasio solvabilitas (X₂) dan rasio aktivitas (X₃) dan rasio profitabilitas (Y)) dan n = 32 diperoleh F_{tabel} = 2,96. Karena nilai F_{hitung} > F_{tabel} (7,974 ≥ 2,76) dan tingkat signifikansi (0,001 ≤ α 0,05) maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel likuiditas, solvabilitas dan aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta. Dengan demikian hipotesis pertama diterima.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas) terhadap variabel tetap (rasio profitabilitas) dengan menganggap variabel lainnya konstan.

Tabel 6
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.290	.117		2.479	.019
Likuiditas_X1	.007	.007	.212	1.089	.286
Solvabilitas_X2	-.569	.256	-.421	-2.218	.035
Aktivitas_X3	.109	.037	.422	2.924	.007

a. Dependent Variable: Profitabilitas_Y

Sumber: Data Diolah, 2021

Tabel 7
Menentukan Variabel Dominan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.290	.117	
Likuiditas_X1	.007	.007	.212
Solvabilitas_X2	-.569	.256	-.421
Aktivitas_X3	.109	.037	.422

a. Dependent Variable: Profitabilitas_Y

Sumber: Data Diolah, 2021

Dari tabel 6 pada variabel likuiditas untuk menentukan nilai t tabel, maka menggunakan t tabel dengan tingkat signifikansi α dengan nilai 5%, dengan menggunakan uji dua arah dan derajat kebebasan yaitu $n - k$ ($32 - 4 = 28$). Maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,04841. Berdasarkan data pada tabel diatas, nilai t hitung sebesar 1.089. Karena nilai t hitung $\leq t$ tabel ($1.089 \leq 2,04841$) dan nilai probabilitas signifikansi ($0,286 \geq \square 0,05$) maka hasilnya tidak signifikan. Dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel profitabilitas PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta.

Dari tabel 6 pada variabel solvabilitas untuk menentukan nilai t tabel, maka menggunakan t tabel dengan tingkat signifikansi α dengan nilai 5%, dengan menggunakan uji dua arah dan derajat kebebasan yaitu $n - k$ ($32 - 4 = 28$). Maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,04841. Berdasarkan data pada tabel diatas, nilai t hitung sebesar -2.218. Karena nilai t hitung $\leq t$ tabel ($-2.218 \leq 2,04841$) dan nilai probabilitas signifikansi ($0,035 \leq \square 0,05$) maka hasilnya signifikan. Nilai t bertanda negatif yang menunjukkan hubungan yang berlawanan arah yang berarti apabila solvabilitas tinggi maka profitabilitas rendah begitu juga sebaliknya. Dapat disimpulkan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel profitabilitas PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta.

Dari tabel 6 pada variabel aktivitas untuk menentukan nilai t tabel, maka menggunakan t tabel dengan tingkat signifikansi α dengan nilai 5%, dengan menggunakan uji dua arah dan derajat kebebasan yaitu $n - k$ ($32 - 4 = 28$). Maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,04841. Berdasarkan data pada tabel diatas, nilai t hitung sebesar 2.924. Karena nilai t hitung $\geq t$ tabel ($2.924 \geq 2,04841$) dan nilai

probabilitas signifikansi ($0,007 \leq \alpha < 0,05$) maka hasilnya signifikan. Dapat disimpulkan bahwa variabel aktivitas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel profitabilitas PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta.

Dapat disimpulkan dari tiga variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas, solvabilitas dan aktivitas tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel profitabilitas PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta yang berarti hipotesis kedua ditolak.

Menentukan Variabel Dominan

Dari tabel 7 menunjukkan variabel likuiditas memiliki koefisien beta sebesar 21,2%. Variabel solvabilitas memiliki koefisien beta sebesar -42,1%. Kemudian variabel aktivitas memiliki koefisien beta sebesar 42,2%. Ini menunjukkan bahwa variabel aktivitas memiliki koefisien beta terbesar diantara variabel bebas lainnya yang berarti bahwa variabel aktivitas berpengaruh dominan terhadap variabel profitabilitas PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

SIMPULAN

Variabel likuiditas, solvabilitas dan aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta. Hal ini ditunjukkan pada uji F hitung sebesar 7,974 lebih besar dari F tabel sebesar 2,96 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 kurang dari 0,05. Variabel likuiditas, solvabilitas dan aktivitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji parsial dari pengaruh variabel likuiditas terhadap variabel profitabilitas dihasilkan nilai t hitung sebesar 1,089 kurang dari t tabel sebesar 2,04841. Hasil uji parsial dari pengaruh variabel solvabilitas terhadap variabel profitabilitas dihasilkan nilai t hitung sebesar -2,218 kurang dari t tabel sebesar 2,04841. Kemudian hasil uji parsial dari pengaruh variabel aktivitas terhadap variabel profitabilitas dihasilkan nilai t hitung sebesar 2,924 lebih dari t tabel sebesar 2,04841. Variabel aktivitas berpengaruh dominan terhadap variabel profitabilitas PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta. Hal ini ditunjukkan pada pengujian variabel dominan pada variabel aktivitas memiliki nilai koefisien beta sebesar 42,2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Sugiono dan Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Grasindo.
- Atika. 2016. Pengaruh Rasio Leverage dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Siantar Top, Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FINANCIAL*. ISSN : 2502-4574 Vol. 2, No. 1, JUNI 2016.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan ketiga Edisi Kedua*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Lifany. 2017. *Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Unilever Indonesia, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal MAKER. ISSN : 2502-4434 Vol. 3, No. 1, JUNI 2017.
- Lubis, R. H. 2017. *Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Putri, Y. M., Rahman, A., Hidayati, K. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas, dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 14-26. DOI: 10.46821/equity.v2i1.198
- Ramadhani, S., Hidayati, K., Retnowati, N. (2021). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 43-53. DOI: 10.46821/equity.v1i2.172.
- Satriana, G. C. 2017. *Pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, efisiensi modal kerja dan leverage terhadap profitabilitas (studi kasus pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2008-2014)*. Thesis Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Sirait, Pirmatua. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Ekuilibria.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.